

ABSTRAK

FRANSISKA DEODORA SITORUS, NIM 108313116, “ Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sains Pada Pokok Bahasan Gaya Magnet di Kelas V SD Negeri 060819 Medan T.A 2011/2012”, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2012.

Kreativitas belajar siswa sangat diperlukan dalam pembelajaran sains, agar siswa dapat mempelajari sains dengan mudah. Namun kenyataannya, kreativitas belajar siswa dalam belajar sains di SD Negeri 060819 Medan masih tergolong rendah, hal ini tampak dari kurangnya keberanian siswa untuk bertanya, mengungkapkan pendapat, maupun menjawab pertanyaan guru. Dalam mengajarkan sains, guru cenderung menggunakan metode ceramah saja dan buku teks serta kurang mengembangkan dan menumbuhkan kreativitas siswa dalam belajar.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen pada materi pelajaran gaya magnet di kelas V SD Negeri 060819 Medan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas atau classroom action research. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-b SD Negeri 060819 Medan tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 21 orang siswa. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi kreativitas belajar siswa selama pembelajaran di dalam kelas. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil temuan penelitian menunjukkan, pada siklus I, diketahui bahwa dari 21 orang siswa terdapat 8 orang siswa (38,19%) memiliki kreativitas belajar dengan kategori kurang kreatif, 9 orang siswa (42, 85%) memiliki kreativitas belajar dengan kategori cukup kreatif, dan 4 orang siswa (19.06%) memiliki kategori kreatif. Secara klasikal proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen belum dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, dapat diketahui bahwa dari 21 orang siswa terdapat 8 orang siswa (38.09%) memiliki kreativitas belajar dengan kategori cukup kreatif, sebanyak 7 orang siswa (33.34%) memiliki kreativitas belajar kreatif dan 6 orang siswa (28.58%) memiliki kreativitas belajar sangat kreatif. Secara klasikal dinyatakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa secara optimal

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran sains materi pokok gaya magnet di kelas V SD Negeri No. 060819 Medan T.A 2011/2012. Sebagai tindak lanjut diharapkan kepada guru agar lebih kreatif merencanakan proses pembelajaran yang inovatif dan disarankan untuk menggunakan metode eksperimen dalam mengajarkan sains, sehingga mampu merangsang dan meningkatkan kreativitas belajar siswa.